ISSN CETAK 2615-4587 - ISSN ONLINE 2620-6382

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TENTANG EKSPORT DAN IMPORT MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF *TYPE THINK PAIR SHARE* PADA SISWA KELAS VI SEMESTER II SDN BEDALI 1 KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SITI KHOMARIYAH, S.Pd. M.Si
SDN Bedali 1 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri

ABSTRAK

Penelitian ini dilator belakangi oleh rendahnya prestasi belajar dan ketuntasan nilai siswa Kelas VI Semester II pada mata pelajaran IPS belum tercapai. Hal tersebut terjadi dikarenakan pembelajaran IPS di SDN Bedali 1 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri selama ini belum menerapkan teknik pembelajaran yang menarik. Menanggapi permasalahan tersebut, maka dilaksanakan pembelajaran kooperatif *type think pair share*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran kooperatif *type think pair share* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di Kelas VI Semester II SDN Bedali 1 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan prestasi belajar siswa. Peningkatan ketuntasan belajar siswa tersebut terjadi secara bertahap, dimana pada kondisi awal hanya terdapat 13 siswa atau 59.09 % yang telah tuntas dalam belajarnya dengan rata-rata klasikal 70.45, pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 16 siswa atau 72.73 % dengan rata-rata kalsikalnya 78.18 dan pada siklus II rata-rata klasikal kembali meningkat menjadi 86.82 dengan ketuntasan nilai siswa sebesar 100 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif *type think pair share* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan presatasi belajar siswa Kelas VI Semester II SDN Bedali 1 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019

Kata kunci: Prestasi Belajar, Kooperatif *Type TPS.*

PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya dunia pendidikan, maka banyak penelitian yang menunjukkan bahwa kondisi belajar yang menyenangkan lebih efektif daripada kondisi yang tidak menyenangkan. Kondisi menyenangkan bisa membuat siswa tidak merasa benci pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Karena dalam kehidupan sehari-hari manusia senantiasa dihadapkan pada masalah-masalah yang bertumpu pada masa lalu yang mempengaruhi kehidupan sekarang dan menentukan kehidupan yang akan datang (Prapto Triono, 2012:14).

Pada tahap pengamatan di SDN Bedali 1 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri telah membuktikan bahwa para siswa/siswi Kelas VI Semester II masih pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa belum maksimal. Hal ini dikarenakan guru belum menerapkan teknik yang menarik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, hanya menggunakan metode ceramah, media gambar dan pemberian tugas dalam penyampaian materi sehingga membuat prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kurang maksimal.

Untuk itu perlu meningkatkan mutu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu dengan mengubah cara pembelajaran yang kurang menyenangkan menjadi menyenangkan sehingga akan membuat siswa merasa nyaman dan tidak bosan untuk mengikuti pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Mengingat pentingnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bagi siswa maka penulis mencoba menerapkan pembelajaran kooperatif type *think pairs share* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas VI Semester II SDN Bedali 1 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Dengan melihat latar belakang tersebut akhirnya penulis mengambil sebuah judul "Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengeta-

huan Sosial Tentang Eksport Dan Import Melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif *Type think pair share* Pada Siswa Kelas VI Semester II SDN Bedali 1 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019".

Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: "Bagaimana pembelajaran kooperatif type *think pairs share* dapat meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa Kelas VI Semester II SDN Bedali 1 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019"?

Tujuan Penelitian

Dengan adanya permasalahan di atas, maka tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dan memenuhi KKM (75) melalui penerapan pembelajaran kooperatif *type think pair share* pada siswa Kelas VI Semester II SDN Bedali 1 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019.

Manfaat Penelitian

Bagi Guru : 1) Menemukan strategi belajar yang tepat. 2) Sebagai bahan masukan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam merencanakan dan menggunakan teknik pembelajaran sebagai media pembelajaran demi meningkatkan mutu pendidikan dikelasnya. 3) Sebagai umpan balik untuk merencanakan program pembelajaran yang akan datang

Bagi Siswa : 1) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. 2) Meningkatkan kerjasama dengan teman lainnya dalam sebuah kelompok. 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui peranannya dalam kelompok. 4) Memperoleh peningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Bagi Sekolah : 1) Untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan mutu sekolah di masa yang akan datang. 2) Untuk meningkatkan kualitas guru di sekolah serta anak didik yang mampu bersaing dalam dunia pendidikan. 3) Membantu sekolah untuk berkembang lebih maju.

Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:144) prestasi adalah nilai pencapian yang mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang telah diterapkan setiap bidang studi.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berfikirserta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Dalam KBM antara guru dengan siswa terjadi interaksi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Siswa memperoleh hasil belajar saat diadakan evaluasi berupa tesuntuk kerja diskusi dan pengamatan secara kelompok yang diberi skor oleh guru untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar diambil saat proses pembelajaran, ketika siswa melakukan kegiatan dengan siswa lainnya yang diberikan oleh guru. Hasil belajar diperoleh pada kegiatan akhir yang diisi dengan pemberian evaluasi terhadap siswa dan dilakukan didalam kelas. Pengambilan hasil belajar digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan belajar dan menunjukan kompetensi siswa melalui pengadaan tes bagi siswa.

Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran koopertif berasal dari kata "*cooperatif*" yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Menurut Trianto (2007:41) pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran dimana di dalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku/ras, dan satu sama lainnya saling membantu. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam

proses berpikir dan kegiatan belajar. Roger dan David Johnson dalam Lie (2004:30) mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap *cooperative learning*.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini adalah PTK Kolaboratif yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang juga sebagai guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Penelitian ini dilakukan di SDN Bedali 1 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah: Catatan observasi dan hasil evaluasi yang dilakukan bersama mitra kolaborasi yakni Guru Kelas VI SDN Bedali 1 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, yang mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Tes : Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur tingkat Kemampuan daya serap siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran perbaikan

b) Observasi : Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap aktivitas Siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan dibantu observer

c) Dokumentasi : Dokumentasi dalam pengumpulan data ini bersumber dari daftar nilai Kelas VI Semester II SDN Bedali 1 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 sejumlah 22 siswa, silabus mata pelajaran, buku atau materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VI dan LKS (Lembar Kerja Siswa). Foto yang dijadikan sebagai data tentang semua kegiatan yang terjadi di kelas baik yang dilakukan oleh guru, siswa maupun observer dalam proses pembelajaran

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

a. Butir soal tes untuk siklus I pilihan ganda serta uraian dan soal tes siklus II (soal terlampir).
b. Lembar Observasi/pengamatan (terlampir).
c. Daftar nilai siswa

Prosedur Penelitian

1. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan ini berisi penjelasan dan kegiatan tentang penyediaan berbagai instrument seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal-soal tes dan lembar observasi siswa dan guru.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Dalam pelaksanaan ini peneliti sebagai guru merancang bangun sebuah tindakan kemudian melakukannya di kelas guna mendapatkan sebuah perubahan pada diri peserta didik sesuai dengan tujuan. Dalam penelitian ini guru menggunakan teknik pembelajaran *think pairs share*.

3. Observasi (*Observating*)

Di dalam kegiatan ini guru mengamati aktivitas siswa pada saat Pembelajaran dan aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Type think pair share* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

4. Refleksi (*Reflecting*)

Dalam tahap ini guru beserta observer merefleksi pembelajaran peserta didik dan guru, mendiskusikan hasil evaluasi siklus I dan memperbaiki pelaksanaan untuk siklus II.

Analisis Data

Pada analisis data, prestasi belajar pada kondisi awal, siklus I dan siklus II dianalisis menggunakan teknik deskriptif komparatif dilanjutkan dengan refleksi. Analisis dengan teknik deskriptif komparatif adalah dengan cara membandingkan data prestasi belajar pada kondisi awal dibandingkan dengan data prestasi belajar Siklus I dan data prestasi belajar pada Siklus II.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa digunakan analisis deskriptif dengan rumus sebagai berikut: Jumlah siswa tuntas belajar dibagi jumlah seluruh siswa dikalikan 100.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskripsi Awal

Kondisi awal penelitian Tindakan Kelas kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah dimana guru sebagai penyampai informasi sedangkan siswa sebagai pendengar dan sangat minim kegiatan yang melibatkan mereka, tanpa menggunakan teknik pembelajaran yang menarik untuk menunjang pembelajaran yang dilaksanakan.

Hasil pengamatan dan pengukuran tersebut dapat diuraikan pada hasil pengamatan awal yang dijadikan sebagai data primer atau data awal yang akan digunakan sebagai dasar untuk mengetahui peningkatan atau perkembangan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi Export dan Import. Dari hasil pengamatan dan hasil ulangan harian dapat dijabarkan dalam beberapa tabel dan deskripsi,

Tahap pra siklus atau kondisi awal dapat dilihat pada nilai ulangan harian berikut : 5 siswa mendapat nilai 50; 4 siswa mendapat nilai 60; 11 siswa mendapat nilai 80; dan 2 siswa mendapat nilai 90. Nilai rata-rata 70,45. Nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90. Prosentase ketuntasan 59,09%.

Kondisi awal ini belum menggunakan model pembelajaran think pair share yang mengakibatkan kemampuan siswa dalam memahami dan mempelajari materi Ilmu Pengetahuan Sosial kurang maksimal. Dilihat dari tabel di atas diperoleh data bahwa siswa yang sudah tuntas dan memenuhi KKM (75) hanya berjumlah 13 siswa 59.09 %, sedangkan yang belum tuntas berjumlah 9 siswa 40.91 %.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Pada siklus I ini kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sudah menerapkan teknik pembelajaran *think pairs share*. Hasil belajar siswa hasil ulangan harian setelah tindakan siklus I,adalah : 3 siswa mendapat nilai 60; 3 siswa mendapat nilai 70; 11 siswa mendapat nilai 80; dan 5 siswa mendapat nilai 90. Nilai rata-rata 78,18. Nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 90. Prosentase ketuntasan 72,73%.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dengan materi Export dan Import terlihat bahwa siswa mengalami peningkatan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan evaluasi. Hal ini terbukti bahwa hasil belajar semua siswa Kelas VI Semester II tuntas dan memenuhi KKM (75).

Dilihat dari tabel di atas diperoleh data bahwa siswa yang sudah tuntas dan memenuhi KKM (75) hanya berjumlah 16 siswa 72.73 %, sedangkan yang belum tuntas berjumlah 6 siswa 27.27 %. Daftar nilai rata-rata kelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus I dengan materi pokok Export dan Import ini sudah menerapkan strategi pembelajaran think pair share. Hasil belajar siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Diperoleh hasil untuk nilai terendah 60 dengan peningkatan 10, rata-rata klasikal 78.18 terdapat peningkatan 7.73 dan ketuntasan klasikal 72.73 % dengan peningkatan 13.64 %.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Dalam rangka untuk melihat peningkatan atau penurunan prestasi belajar, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II ini siswa diberi kesempatan yang lebih banyak untuk aktif belajar dalam diskusi kelompok yang akan memperkaya pengetahuan dan pemahamannya saat belajar bersama teman, sedangkan guru memfokuskan dalam peningkatan pembelajaran dan berperan sebagai pembimbing terhadap siswa. Materi pokok pada siklus II ini mengenai Export dan Import. Hasil belajar siswa melalui hasil ulangan harian pada siklus II adalah : 9 siswa mendapat nilai 80; 11 siswa mendapat nilai 90; dan 1 siswa mendapat nilai 100. Nilai rata-rata 86,82. Nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 100. Prosentase ketuntasan 100%.

Dari data hasil belajar siswa pada siklus II di atas terlihat bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa yang sangat tinggi dan semua nilai siswa di atas KKM (75).

Dari siklus II ini diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai terendah 80, dengan peningkatan 20, nilai tertinggi 100 dengan peningkatan 10, rata-rata klasikal 86.82 yang berarti terdapat peningkatan 8.64 dan ketuntasan klasikal 100% dengan peningkatan 27.27%.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *type think pair share* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa Kelas VI Semester II SDN Bedali 1 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. Rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus mencapai 70.45 naik menjadi 78.18 pada siklus I dan meningkat pada siklus II sebesar 86.82 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 72.73 % pada siklus I dan 100 % pada siklus II. Hasil belajar siswa melalui penerapan teknik pembelajaran *think pairs share* telah mengalami peningkatan. Nilai rata-rata klasikal dari setiap siklus dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Nilai Klasikal Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Aspek	Nilai		
	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata Klasikal	70.45	78.18	86.82
Nilai Terendah	50	60	80
Nilai Tertinggi	90	90	100

Ketuntasan minimum kelas dari tiap siklus juga mengalami peningkatan. Prosentase ketuntasan klasikal siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat dari tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Prosentase Ketuntasan Klasikal

Tahap Perbaikan	Prosentase	
	Belum Tuntas	Tuntas
Prasiklus	40.91 %	59.09 %
Siklus I	27.27 %	72.73 %
Siklus II	0 %	100 %

Dilihat dari prosentase ketuntasan klasikal pada pra siklus sebesar 59.09 % meningkat menjadi 72.73 % pada siklus I dengan peningkatan prosentase 13.64 % dan pada siklus II terjadi perubahan porsentase ketuntasan klasikal yaitu 100 % dengan peningkatan 27.27 %..

Adanya peningkatan pada pra siklus, siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran dengan teknik think pair share lebih mengedepankan pada keaktifan dan pengetahuan siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memahami dan menguasai suatu rangkaian bentuk kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Kegiatan pembelajaran dengan teknik *think pairs share* ini menekankan pada bagaimana siswa belajar berinteraksi dan berkomunikasi pada saat diskusi untuk memahami tentang materi yang diberikan oleh guru.

Tujuan pembelajaran dengan teknik *think pairs share* ini untuk mengembangkan atau membangun keaktifan dan pengetahauan peserta didik dalam belajar. Peran guru dalam pembelajaran dengan teknik think pair share tidak lain sebagai fasilitator, moderator, motivator dan evaluator pada proses pembelajaran yang selanjutnya mengarahkan atau membimbing peserta didik. Pembelajaran dengan teknik *think pairs share* sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik karena menganut sistem kerjasama, komunikasi antar peserta didik. Dengan adanya sistem kerjasama dan komunikasi, bagi siswa yang merasa dirinya mampu atau pandai akan memberikan masukan yang berarti bagi teman yang kurang mampu pada saat melakukan pembelajaran dengan teknik think pair share. Kondisi pembelajaran seperti ini berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, karena siswa akan merasa nyaman mendapat bantuan dari teman lainnya daripada oleh guru. Keberhasilan yang dicapai tercipta juga karena hubungan antar siswa yang saling mendukung, saling membantu dan peduli. Siswa yang kurang mampu mendapat bantuan atau masukan dari siswa yang relatif mampu, sehingga menumbuhkan motivasi belajarnya siswa yang kurang mampu. Motivasi inilah yang berdampak besar terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik

Pada akhirnya pembelajaran dengan menggunakan teknik think pair share membawa perubahan positif pada peserta didik (siswa) mengenai pemahaman tentang pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan menggunakan pembelajaran dengan teknik think pair share ternyata mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penerapan strategi pembelajaran think pair share dapat meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas VI Semester II SDN Bedali 1 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, terbukti pada kondisi awal hanya terdapat 13 (59.09%) siswa yang telah tuntas dalam belajarnya dengan rata-rata klasikalnya 70.45 dari 22 siswa. Sedangkan pada Siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 16 siswa (72.73%) dengan rata- rata klasikal 78.18 dan pada Siklus II seluruh siswa mengalami peningkatan nilai yang sangat tinggi dan di atas KKM (75) dengan rata- rata klasikal yang meningkat pula menjadi 86.82.

Saran

1. Penerapan strategi pembelajaran *think pair share* memiliki banyak kelebihan dalam proses pembelajaran, diharapkan guru menerapkan teknik pembelajaran think pair share dalam mata pelajaran yang lain.
2. Perlunya guru melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Keterlibatan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan mampu memudahkan siswa untuk menguasai bahan pelajaran sehingga hasil belajarnyapun akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi.2009. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.

Aunurrahman.2011. Belajar dan Pembelajaran.Bandung. Alfabeta.

Daryanto (2011). Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta : Gava Media

Dimiyati dan Mujiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 1986. Media Pendidikan. Bandung: Penerbit Alumni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD.2006

Nursalim, Muhammad, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Surabaya: Unesa University Press.

Sadiman,S, Arief.1984 Media Pendidikan. Jakarta : CV.Rajawali.

S Robert E. Slavin. 2005. Cooperative Learning (Teori, Riset dan Praktik). Bandung: Nusa Media.

Sihkabuden. 2005. Media Pembelajaran. Malang : Elang Press

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Bina Aksara.

Sudjana, Nana. 2006. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : PT. Remaja Posdakarya.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta

Sidjabat. B. Samuel. 1993. Mengajar Secara Profesional. Bandung: Yayasan Kalan Hidup

Tri Jaya Suranto, A. Dakir, 2009, Ilmu Pengetahuan Sosial 6 : Untuk SD dan MI Kelas VI. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidi kan Nasional.